

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara deposito dan NPF terhadap pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hal.8

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 1999), hal. 11

B. Populasi, Sampling, Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data deposito, data NPF (*Non Performing Financing*) atau kredit bermasalah, dan data total pembiayaan dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat yang telah dipublikasi dalam bentuk laporan triwulan.

2. Sampling

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁴ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Umum Syariah pertama di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1992.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hal. 80

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 183

2. Bank Muamalat Indonesia memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Muamalat.
3. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2005 hingga 2014 dengan menggunakan data deposito, data NPF (*Non Performing Financing*) atau kredit bermasalah, dan data pembiayaan. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.⁶ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel laporan keuangan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 yang dihitung per triwulan. Sehingga jumlah sampel keseluruhan menjadi 31. Pemilihan sampel ini dikarenakan tidak didukungnya data laporan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hal.81

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 75

keuangan dari mulai awal berdiri Bank Muamalat Indonesia serta data laporan yang telah dipublikasi di website resmi Bank Muamalat.

C. Sumber Data dan Variabel Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁷ Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸ Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian ini yaitu data deposito, data NPF (*Non Performing Financing*) dan data pembiayaan yang ada pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasi.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang telah dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori).⁹ Sedangkan variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*....., hal. 172

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.119

⁹PuguhSuharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofidan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.36

bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah deposito (X1) dan NPF (*Non Performing Financing*) (X2), sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah pembiayaan bank syariah (Y)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan dari tahun 2005 sampai tahun 2014 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Deposito, NPF (*Non Performing Financing*), dan pembiayaan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui laporan keuangan PT. Bank Muamalat yang telah dipublikasi melalui situs resmi Bank Muamalat (www.bankmuamalat.co.id).

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal. 33

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal. 272-274

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.¹² Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel *independen* yang satu dengan yang lainnya dalam model

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal. 173

¹³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

regresi. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10.

b. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t -sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah Spss Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 267-268

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidakberpola.
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, dan
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawahs aja.¹⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X).¹⁶

Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus regresi linier berganda yaitu¹⁷:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan

X1 = Deposito

X2 = NPF (*Non Performing Financing*)

a = konstanta

b1b2 = koefisien regresi

¹⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*....., hal. 80

¹⁶Ali Maulidi, *TeknikMemahamiStatistika 2*, (Jakarta: Alim'sPublishing, 2013), hal.

¹⁷Sugiyono, *MetodePenelitianBisnis*.....,hal. 192

Hasil regresi tersebut kemudian di analisis sesuai dengan hasilnya.

4. Uji – t

Uji–t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent* secara parsial. Uji – t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel *independent*.¹⁸ Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun prosedurnya yaitu :

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho diterima dan menolak Ha.
2. Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikansi antara variable bebas terhadap variabel terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima Ha.

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 73

5. Uji F

Uji analisis varians (*F-test*) dapat digunakan untuk menguji perbedaan mean dari tiga sampel secara serentak. Disamping itu, dengan *F-test* dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dimana pedoman yang digunakan jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak.²⁰

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan software pengolahan data SPSS 16.0.

¹⁹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal. 364

²⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal.65